

Pembenahan Kampung Sehat Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Pangkajene

Meghan Andi Yuanisah¹, Muhammad Irsyad², Musmulyadi³, Fatma⁴, Faisal Najamuddin⁵

^{1,2} Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan sastra Universitas Negeri Makassar

^{3,4} Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar⁵ Jurusan Pend. Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Meghanyuanisah@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep, tepatnya di kelurahan Jagong dan kelurahan Tumampua. Kegiatan ini difokuskan untuk pembenahan desa tersebut agar tetap hidup sehat dan bersih dalam masa pandemi COVID-19. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yakni observasi, indentifikasi masalah, analisis kebutuhan masyarakat saat ini, perancangan dan penyusunan program kerja, pelaksanaan program kerja yang meliputi pembagian masker, edukasi COVID-19, dan pembersihan sampah di wilayah sekitar sungai, dokumentasi kegiatan dan laporan. Dari hasil yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa sebelum dilakukan edukasi pencegahan COVID-19 pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pencegahan penularan COVID-19 sudah banyak masyarakat ketahui, dan ada juga sebagian kecil beberapa masyarakat belum memahami bahaya COVID-19. Kegiatan penyuluhan, pembenahan, dapat mencegah covid-19 dan bisa memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya edukasi tentang covid-19 bisa lebih menyadarkan masyarakat agar tetap menjaga pola hidup sehat mulai dari keluarga sendiri. Maka dari itu masyarakat harus mulai hidup sehat dan bersih dari lingkungan mereka sendiri. mulai dari wajib memakai masker, mencuci tangan, dan berolahraga, dapat mencegah penularan COVID-19.

Kata kunci : *Hidup Sehat, Lingkungan, Covid-19*

Abstract : This activity is a community service that is carried out in Pangakajene District, Pangkep Regency, to be precise in Jagong and Tumampua villages. This activity is focused on improving the village so that it remains healthy and clean during the COVID-19 pandemic. This activity consists of several stages, namely observation, problem identification, analysis of current community needs, design and preparation of work programs, implementation of work programs that include distribution of masks, education on COVID-19, and cleaning of garbage in the area around the river, documentation of activities and reports. From the results that have been done, it shows that before the implementation of COVID-19 prevention education, many people already know about the importance of preventing the transmission of COVID-19, and there are also a small number of people who do not understand the dangers of COVID-19. Extension and improvement activities can prevent Covid-19 and can provide awareness to the public about the importance of complying with health protocols. With education about covid-19, it can make people more aware of maintaining a healthy lifestyle starting from their own families. Therefore, people must start living healthy and clean from their own environment. starting from mandatory wearing a mask, washing hands, and exercising, it can prevent transmission of COVID-19.

Key word : *Healthy Living, Environment, Covid-19*

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020, Coronavirus Disease (COVID-19) menjadi masalah kesehatan di dunia, yang diawali dengan temuan kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Perkembangan kasus yang begitu cepat dan jumlah kasus terus meningkat dengan penyebaran antar negara disertai dengan laporan kematian hampir di seluruh dunia termasuk di Indonesia, maka WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemic (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020). COVID-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 adalah gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk, sesak nafas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernafasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020).

Mewabahnya penyebaran penyakit Corona Virus Diseases-19 atau dikenal dengan Covid19 yang menyebabkan bencana bagi masyarakat hingga mengakibatkan kematian ribuan jiwa diseluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Munculnya wabah penyakit ini mendorong pentingnya untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Selain itu, masyarakat perlu mengetahui dengan pasti penularan dan cara pencegahan Covid-19 agar tidak terus mewabah. Masyarakat sangat disarankan untuk tinggal di rumah saja, harus menggunakan masker, pekerja/karyawan bekerja dari rumah (Work From Home/WFH), selalu mencuci tangan dan menerapkan PHBS.

Masyarakat terus dihimbau untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19, karena perilaku masyarakat sangat berperan penting dalam penurunan angka penyebaran Covid-19. PHBS merupakan salah satu strategi dalam pencegahan penyebaran Covid -19 yang sangat efektif dan mudah dilakukan oleh semua lapisan masyarakat. Rekomendasi pemerintah terus menghimbau gerakan PHBS menjadi kunci pencegahan penyebaran Covid-19 pada masa pandemik ini. Melakukan PHBS diharapkan penyebaran Covid-19 dapat dihambat sehingga kejadian tidak bertambah. Oleh karena pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat, perlu dilakukan pemberian informasi secara terus menerus sehingga dapat meningkatkan pengetahuan seluruh lapisan masyarakat untuk menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Satuan Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 mencatat Positif 404.048, Sembuh 329.778, Meninggal 13.701 update terakhir: 29-10-2020. Indonesia samapai saat ini masih

mengalami peningkatan kasus positif hingga kematian akibat virus corona. Kabar yang tidak begitu menyenangkan tentunya, membuat kondisi ini menjadi pekerjaan rumah buat pemerintah serta masyarakat, pelaksanaan SOP dan peraturan terkait Covid-19 telah dilaksanakan dengan baik oleh pemerintah untuk menekan angka terkonfirmasi positif serta angka kematian terhadap coronavirus.

Secara umum perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Di tengah pandemi saat ini masyarakat harus dengan bijak, sadar merubah perilaku agar dapat mempersempit ruang gerak corona virus, tingginya angka positif dan kematian. Menunjukkan bahwa rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap coronavirus dan menjadi pelajaran yang berharga bagi kita semua. Untuk itu masyarakat dituntut agar menerapkan perilaku sehat cegah corona, dengan cara yang efektif dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), ada beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu, Olahraga teratur, Cuci tangan, memakai masker dan menjaga lingkungan tetap bersih.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan yaitu Observasi, Identifikasi Masalah, Analisis Kebutuhan Masyarakat saat pandemi, Perancangan dan Penyusunan program kerja, Pelaksanaan program kerja, dan Dokumentasi Kegiatan.

Tahapan pertama dalam kegiatan ini adalah observasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui penyebab masalah dalam masyarakat di Kecamatan Pangkajene pada masa pandemi ini. Berdasarkan hasil observasi didapatkan sudah banyak masyarakat mengetahui bahaya covid-19 namun belum banyak masyarakat taat dengan protokol kesehatan. Mengenai pentingnya mencegah penularan covid-19 masyarakat dihimbau dengan menggunakan masker, mencuci tangan, olahraga, dan menjaga lingkungan tetap bersih. Setelah dilakukan observasi dilakukan identifikasi masalah, disini dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh masyarakat kecamatan Pangkajene. Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan maka perlu dilakukan kegiatan patrol keliling agar menghimbau masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan demi mencegah penularan covid-19, dengan membagikan masker, penyemprotan disinfektan ke masjid, patroli himbauan covid-19 dan membersihkan wilayah pinggiran sungai agar tetap bersih. Pelaksanaan program kerja ini dilakukan di 2 tempat yaitu di kelurahan Tumampua dan kelurahan Jagong. Dokumentasi kegiatan merupakan salah satu bukti dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan program kerja ini dilakukan di masyarakat Kecamatan Pangkajene tepatnya di Kelurahan Tumampua dan Kelurahan Jagong. Kegiatan ini dilakukan setelah pemamparan program kerja di kantor Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep.



Gambar 1. Pemaparan Program Kerja

Gambar 1 merupakan pemaparan program kerja Kecamatan Pangkajene di kantor Kecamatan yang dihadiri oleh Camat Pangkajene, Lurah Jagong, Lurah Tumampua, BaBinsa, BhaBinkamtibMas, dan Kepala Puskesmas Pangkajene

Setelah dilakukan pemamparan program kerja, kami melakukan program kerja pembenahan kampung sehat di Kecamatan Pangkajene. Dengan berpatroli himbauan Covid-19 gabungan bersama BaBinsa dan Bhabinkamtibmas.

Gambar 2 merupakan dokumentasi kegiatan program kerja kami yaitu penyuluhan kepada masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan, dan menghimbau masyarakat agar tetap memakai masker saat keluar dari rumah, mencuci tangan, olahraga dan menjaga lingkungan agar tetap bersih.

Gambar 2. Patroli himbauan Covid-19



Gambar 2. Patroli himbauan Covid-19

Setelah penyuluhan tentang bahaya covid-19 dan tetap mematuhi protokol Kesehatan kepada masyarakat dengan melakukan pembagian masker kepada warga yang tidak memakai masker dan pembagian handsanitizer.



Gambar 3. Pembagian masker dan handsanitizer

Setelah kegiatan pembagian masker dilakukan penyemprotan disinfektan di beberapa masjid, masjid adalah tempat umum dimana tempat umat islam melaksanakan sholat berjamaah. Dengan berbagai kalangan yang datang dilakukanlah penyemprotan disinfektan ini.



Gambar 4. Penyemprotan Disinfektan

Setelah dilakukan penyuluhan tentang bahaya dan tetap mematuhi protokol Kesehatan kami melakukan pembersihan bersama warga sekitar di kelurahan jagong tepatnya di pinggir sungai . serta penanaman pohon di pinggir sungai dan membuat tempat sampah dari bahan-bahan yang ada di sekitar wilayah tersebut



Gambar 5. Pembersihan dan pembuatan tempat sampah

KESIMPULAN & SARAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, program kerja yang terbatas dikarenakan dalam masa pandemi covid-19 dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan, pembenahan, dapat mencegah covid-19 dan bisa memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya mematuhi protokol Kesehatan. Dengan adanya edukasi tentang covid-19 bisa lebih menyadarkan masyarakat agar tetap menjaga pola hidup sehat mulai dari keluarga sendiri.

Saran yang dapat disampaikan adalah membagikan masker kepada masyarakat yang kurang mampu dan tetap mengingatkan warga agar tetap menjaga lingkungan tempat tinggal mereka dan tetap menjaga pola hidup sehat

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi Ke-4. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Karo, M. B. (2020, May). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).

Nafilah, Z. A. and Muflihah, . (2020) 'Langkah Taktis Pencegahan Covid-19 di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik', *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), p. 360.